

IMPLEMENTASI MEDIA *BLOG* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MENULIS KREATIF BERBASIS APRESIATIF-KOMUNIKATIF

Sri Murti¹, Agita Misriani²
STKIP PGRI Lubuklinggau¹, IAIN Curup²
srimurti05@gmail.com¹

Submit, 04-11-2020 Accepted, 22-12-2020 Publish, 23-12-2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan media *Blog* dalam meningkatkan motivasi menulis kreatif berbasis apresiatif-komunikatif mahasiswa STKIP PGRI Lubuklinggau. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di STKIP-PGRI Lubuklinggau. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester III Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang mengambil Mata Kuliah Menulis Kreatif dengan jumlah mahasiswa sebanyak 19 Mahasiswa. Berkaitan dengan hasil data, maka dapat dijelaskan bahwa motivasi menggunakan *blog* memiliki porsi yang hampir sama di setiap butir jawabannya. Terbukti pertanyaan memilih jawaban "sangat setuju" dengan rata-rata persentase 54,71%. Sementara itu jawaban "setuju" tidak berbeda jauh persentasenya dengan pilihan "sangat setuju" yang rata-rata persentase berdasarkan 10 variabel pertanyaan yaitu sebesar 45,20%. Kemudian berdasarkan hasil tes diperoleh nilai dengan jumlah terbanyak berada di rentang nilai 75-78 sebanyak 8 orang dengan persentase 42,10%. Sedangkan untuk rentang frekuensi sedikit berada di tiga rentang yang sama yaitu 83-86, 87-90, dan 95-98 dengan jumlah 2 dan persentase sebesar 10,53%. Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara disimpulkan bahwa media *blog* dapat meningkatkan motivasi menulis kreatif mahasiswa STKIP PGRI Lubuklinggau. Simpulan, Pemanfaatan media *blog* berperan dalam meningkatkan motivasi menulis kreatif mahasiswa STKIP PGRI Lubuklinggau.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Blog, Motivasi, dan Menulis Kreatif.

ABSTRACT

This research aims to determine the role of blog media in increasing the communicative-apprciation based creative writing motivation student of STKIP PGRI Lubuklinggau. This research used descriptive methods. This research will be carried out at STKIP PGRI Lubuklinggau. Sampel of this research is collage student at three semester of Indonesia Language and Literatute Educaticon Study Program with amount 19 collage student. The data result, can be explain that motivation uses blog have same portion in set every answer. Proven the quetion choose answer "very agree" with average percentage 54,71%. AND then answer "agree" not different with percentage of 10 quetion amounting to 45,20%. Then test result, score with the most be inthe range 75-78 as many as 8 people with persentage 42,10%. Meanwhile, for the small frequency range in the same three ranges, is 83-86, 87-90 dan 95-98 as many as 2 and percentage of 10,53 %. The next, result of interview ,it was conclusion that media blog could increase cretaive writing motivation of STKIP PGRI Lubuklinggau. Conclusion, the use

of media blog can increasing the motivation for creative writing of STKIP PGRI Lubuklinggau.

Keyword: Learning Media, Blog, Motivation, and Creative Writing.

PENDAHULUAN

Harus disadari bahwa budaya literasi membaca dan menulis anak di Indonesia masih sangat rendah. Padahal membaca dan menulis merupakan hal penting dalam proses belajar seseorang. Membaca berkaitan dengan cara yang harus dilakukan dalam memasukan ilmu pengetahuan, sedangkan menulis berkaitan dengan kreatifitas mengekspresikan gagasan, pengetahuan, pengalaman, dan perasaan seseorang. Jika keduanya tidak dikuasai, maka proses pembelajaran literasi akan membosankan. Melihat situasi yang demikian, maka peran pendidik dalam meningkatkan kemampuan literasi sangat diperlukan. Tujuannya adalah menjadikan proses pembelajaran menjadi tidak membosankan, menyenangkan dan dapat mengembangkkan kreativitas dalam membaca dan menulis.

Berdasarkan kurikulum perguruan tinggi, bahwa mata kuliah menulis merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa terutama mahasiswa pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Mata kuliah ini bertujuan untuk menciptakan mahasiswa sebagai calon guru bahasa Indonesia dapat berkarya melalui tulisan yang dibuatnya. Menulis kreatif menjadi salah satu mata kuliah pilihan setelah mata kuliah menulis. Menulis kreatif menjadi wadah dan sarana bagi mahasiswa dalam mengembangkan kretaitivas menulisnya. Kenyataannya terlalu sulit bagi dosen dalam memotivasi mahasiswa dalam menulis kreatifnya. Salah satu penyebabnya adalah karena pembelajaran yang kurang menarik, tidak aktif-kreatifnya mahasiswa dan terlalu monoton. Padahal harapan yang ingin dicapai bersama baik dosen maupun mahasiswanya adalah budaya literasi yang tinggi.

Untuk mencapai tujuan menulis kreatif itu sendiri, tentunya orientasi pembelajaran adalah mahasiswa yang memiliki kesadaran dan hobi untuk selalu membaca dan menulis sehingga mahasiswa dapat menulis dengan baik dan tulisan-tulisannya dapat dibaca dan dipublikasikan. Usaha untuk mewujudkan pembelajaran menulis kreatif yang sebenarnya tidaklah hal mudah, namun juga bukan merupakan hal yang sulit. Banyak aspek yang perlu diperhatikan dan dirangkai dalam sebuah sistem agar proses kreativitas mahasiswa dalam menulis dapat ditingkatkan.

Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan kreativitas menulis mahasiswa adalah dengan memanfaatkan pembelajaran berbasis internet. Dalam pembelajaran menulis kreatif, dosen dapat menggunakan media *blog* sebagai bentuk implementasi dalam meningkatkan motivasi menulis kreatif mahasiswa. Alasan menggunakan media *blog* sebagai bentuk implementasi dalam meningkatkan motivasi menulis adalah tindak lanjut dari kebijakan pemerintah yaitu sistem pembelajaran daring. Pembelajaran daring (online) sebenarnya sudah lama dilaksanakan di negara-negara maju seperti di eropa dan amerika. Bentuk pembelajaran daring sebagai konsekuensi logis dari pemanfaatan kemajuan teknologi.

Agar proses pembelajaran menulis kreatif menggunakan media *blog* dapat berjalan sesuai dengan tujuan perkuliahan, maka dosen dapat memadukan proses pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran berbasis apresiatif-komunikatif. Pembelajaran berbasis komunikatif-apresiatif adalah pembelajaran yang menerapkan proses komunikatif dan apresiatif. Artinya proses pembelajaran yang dilaksanakan adalah dengan melalui dua tahapan yaitu apresiatif-komunikatif.

Pembelajaran yang komunikatif berorientasikan pada pembelajaran yang melibatkan interaksi komunikasi dosen dengan mahasiswa atau mahasiswa dengan mahasiswa. Kemudian pembelajaran apresiatif berarti pembelajaran yang berorientasikan pada bentuk penghargaan. Melalui proses apresiatif-komunikatif diharapkan mampu menjadikan pembelajaran menulis kreatif menjadi pembelajaran yang menyenangkan serta mampu meningkatkan motivasi dalam menulis. Hasil penelitian Ridwan (2020) pengembangan *blog* berbantuan *quizstar* sebagai sarana pembelajaran *daring* untuk meningkatkan berpikir kritis siswa memperoleh hasil yang baik dan tanggapan positif serta efektif dilakukan pada siswa kelas X SMK.

Selanjutnya Visianty (2016) penggunaan media *blog* dalam pembelajaran mengarang bahasa Jepnang terdiri dari 4 kategori terkait dengan pengetahuan bahasa, isi *blog*, komentar dan kerja sama antar pembelajar dan kendala yang terkait pembelajar terdiri dari 9 kategori. Kristiyanti (2011) *blog* dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dengan cara pengajar dapat memposting materi-materi yang dianggap berguna bagi pencari informasi pendidikan. Sulasmianti (2018) permasalahan di sekolah terkait media pembelajaran dapat diatasi dengan memanfaatkan emdia *blog* sebagai media pembelajaran dan dapat menarik minat dan perhatian para peserta didik.

Indawati (2019) terdapat pengaruh media Blog terhadap keterampilan menulis teks negosiasi.

Namun pada penelitian ini, memanfaatkan media blog dengan menggunakan model pembelajaran berbasis komunikatif-apresiatif. Selain itu tingkat pendidikan yang dilakukan, penelitian terdahulu media blog digunakan dalam tingkat satuan pendidikan sekolah yang antara lain ditingkat sekolah menengah sedangkan dalam penelitian yang dilakukan penulis pemanfaatan media Blog di lingkungan perguruan tinggi tepatnya di kampus STKIP PGRI Lubuklinggau program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Kemudian menekankan pada respon mahasiswa terhadap penggunaan media blog terutama dalam meningkatkan kreativitas menulis

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Dengan menggunakan metode deskriptif penulis akan mendeskripsikan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian yang meliputi data kuantitatif yang berisikan data angket dan data hasil tes. Kemudian penulis juga akan mendeskripsikan data-data kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara terbuka. Penelitian ini akan dilaksanakan di STKIP-PGRI Lubuklinggau Jalan Mayor Toha Kelurahan Air Kuti Kecamatan Lubuklinggau Timut I Kota Lubuklinggau. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester III Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang mengambil Mata Kuliah Menulis Kreatif dengan jumlah mahasiswa sebanyak 19 Mahasiswa. Dosen yang menjadi subjek penelitian ini adalah dosen yang mengajar Mata Kuliah Menulis Kreatif dan Dosen Tamu yang berasal dari Kampus IAIN Curup. Diajaknya dosen tamu dalam penelitian ini adalah sebagai bentuk kerja sama yang dilakukan program studi kedua kampus.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: 1). Angket yang diberikan pada mahasiswa bertujuan untuk mengetahui sejauh mana media pembelajaran dapat menarik motivasi menulis mahasiswa. Teknik pengumpulan data melalui angket tidak membutuhkan waktu terlalu lama, jadi peneliti dapat menggunakan waktu seefisien mungkin dalam mengumpulkan data hingga menjadi karya ilmiah. Angket dibuat dengan menggunakan aplikasi *google form* dikarenakan proses pembelajaran yang dilakukan secara daring di tengah masa

pandemi. 2). Tes yang diberikan berupa penugasan dengan mengintruksikan kepada mahasiswa untuk dapat membuat puisi mengingat materi di awal perkuliahan tentang menulis puisi. Melalui puisi yang diberikan, maka tugas selanjutnya adalah memberikan apresiasi terhadap puisi teman yang lain kemudian menginformasikan kepada rekannya tentang hal-hal yang harus diperbaiki dalam puisi yang diapresiasi. 3). Wawancara dilakukan untuk mencari informasi berupa masukan dan saran terhadap proses perkuliahan dengan memanfaatkan blog sebagai media pembelajaran menulis kreatif. Wawancara ini dilakukan secara tertutup dengan mewawancarai beberapa orang sampel yang dilakukan secara daring.

Analisis data dilakukan dengan cara membuat angket penelitian terkait pemanfaatan media Blog dalam meningkatkan motivasi menulis kreatif berbasis apresiatif-komunikatif. Angket tersebut menggunakan skala likert yang mana jawaban dari setiap pertanyaan berupa : sangat setuju (ST), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Dengan rumus sebagai berikut;

1. Menghitung skor total rata-rata dari setiap aspek dengan rumus

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Skor rata-rata

$\sum x$ =Jumlah skor

n = Jumlah subjek penilai

2. Mengubah skor rata-rata menjadi nilai dengan kategori data kualitatif

Selanjutnya analisis data dari wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi dengan cara melakukan percakapan dan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung (non-tes). Adapun hal-hal yang akan diwawancarai pada penelitian ini adalah respon mahasiswa terhadap proses perkuliahan serta harapan-harapan yang diharapkan.

HASIL PENELITIAN

Angket yang diberikan berupa angket tertutup dengan memberikan 10 pertanyaan kepada 19 mahasiswa berkaitan dengan motivasi menulis mahasiswa. Mahasiswa yang dipilih merupakan mahasiswa yang sedang mengambil Mata Kuliah Menulis Kreatif. Pertanyaan angket dibagi ke dalam beberapa aspek motivasi penggunaan *blog*. Hasil data angket dapat dilihat berdasarkan tabel di bawah ini.

Tabel 1
Hasil Data Angket

No	Urutan Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Pertanyaan 1	42,10%	57,8%		
2.	Pertanyaan 2	52,6%	47,3%		
3.	Pertanyaan 3	57,8%	42,10%		
4.	Pertanyaan 4	57,8%	42,10%		
5.	Pertanyaan 5	52,6%	47,3%		
6.	Pertanyaan 6	63,2%	36,8%		
7.	Pertanyaan 7	52,6%	47,3%		
8.	Pertanyaan 8	63,2%	36,8%		
9.	Pertanyaan 9	52,6%	47,4%		
10.	Pertanyaan 10	52,6%	47,4%		

Dari hasil sebaran angket kepada 19 orang mahasiswa yang mengambil Mata Kuliah Menulis Kreatif, maka diperoleh data bahwa sebagian besar mahasiswa "sangat setuju" menggunakan *blog* sebagai sarana mengekspresikan perasaannya ke dalam bentuk tulisan. Berkaitan dengan hasil data, maka dapat dijelaskan bahwa motivasi menggunakan *blog* memiliki porsi yang hampir sama di setiap butir jawabannya. Terbukti dengan jumlah persentasenya yang lebih dari 50% di setiap variabel pertanyaan memilih jawaban "sangat setuju" dengan rata-rata persentase 54,71%. Sementara itu jawaban "setuju" tidak berbeda jauh persentasenya dengan pilihan "sangat setuju" yang rata-rata persentase berdasarkan 10 variabel pertanyaan yaitu sebesar 45,20%.

Dari hasil perhitungan data angket maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa, penggunaan media *blog* dapat meningkatkan motivasi menulis kreatif mahasiswa, terutama manfaat *blog* bagi diri sendiri. Mereka "sangat setuju" bahwa penggunaan *blog* bermanfaat bagi mereka sendiri diantaranya dapat memotivasi dalam menulis. Selain itu dengan menggunakan *blog* tentunya dapat meningkatkan kreativitas menulis. Penggunaan *blog* juga juga dapat memudahkan bagi mahasiswa dalam mengerjakan

tugas menulis. Hal terpenting bagi mereka adalah dengan menggunakan media *blog* maka mereka dapat menulis kapan pun dan dimana pun mereka berada dan itu memudahkan proses perkuliahan secara daring untuk dilaksanakan.

Hasil Tes

Tes dilaksanakan dengan tujuan untuk melihat sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam mengungkapkan ide atau perasaan ke dalam media tulis (*blog*) ini. Tes dilakukan dengan cara memberikan materi terlebih dahulu kemudian memerintahkan kepada mahasiswa untuk menulis puisi, kemudian mereka meminta salah seorang rekan mahasiswa yang lain untuk memberikan apresiasi terhadap hasil karya mereka. Setelah rekan yang lain memberikan apresiasi, selanjutnya mengkomunikasikan hasil apresiasi tersebut kepada pemilik karya yang bersangkutan. Langkah selanjutnya adalah memperbaiki puisi sesuai dengan hasil apresiasi rekannya. Hasil puisi yang sudah mereka publikasikan tersebut dinilai berdasarkan kriteria penilaian menulis puisi yang sudah disiapkan. Dipilihnya tes menulis Puisi karena menyesuaikan dengan materi yang ada di silabus perkuliahan untuk pertemuan awal (1-3).

Setelah tes dilakukan selanjutnya adalah proses penilaian, yang dilakukan oleh Dosen tamu yang juga ikut meneliti yaitu Ibu Agita Misriani, M.Pd. (Dosen IAIN Curup). Adapun hasil tes berdasarkan puisi yang dibuat oleh mahasiswa dalam *blog* mereka masing-masing didapatkan hasil seperti tabel di bawah ini:

Tabel 2
Hasil Tes

Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Nilai Rata-rata
95	75	80,78

Sedangkan untuk frekuensi nilai berdasarkan interval, diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3
Kelas Interval

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
75-78	8	42.10
79-82	5	26.31
83-86	2	10.53
87-90	2	10.53
91-94	0	0
95-98	2	10.53
Jumlah	19	100%

Berdasarkan hasil interval tabel di atas maka diperoleh nilai dengan jumlah terbanyak berada di rentang nilai 75-78 sebanyak 8 orang dengan persentase 42,10%. Sedangkan untuk rentang frekuensi sedikit berada di tiga rentang yang sama yaitu 83-86, 87-90, dan 95-98 dengan jumlah 2 dan persentase sebesar 10,53%.

Hasil Wawancara

Adapun hasil wawancara tertutup yang dilakukan oleh penulis kepada 5 orang mahasiswa dengan memberikan 5 pertanyaan terbuka melalui aplikasi *WhatsApp* diperoleh data sebagai berikut bahwa mata kuliah menulis kreatif menjadi mata kuliah yang menarik karena mereka dapat mengungkapkan ide atau gagasan mereka ke dalam media tulis berupa tulisan yang dipublikasikan ke dalam blog. Selain itu terkait pertanyaan mengenai kelompok orang yang kreatif, 3 jawaban mengatakan mereka orang yang kurang kreatif sedangkan 2 jawaban lainnya mengatakan mereka termasuk orang yang kreatif dalam menulis. Selanjutnya pertanyaan ketiga terkait dengan cara meningkatkan kretaitas dalam menulis, jawaban mereka hampir sama yaitu rata-rata menjawab dengan cara banyak berlatih dan banyak membaca buku terutama terkait literasi tentang menulis kreatif.

Pertanyaan seputar peranan media Blog dalam menulis kreatif, jawaban yang diberikan pada intinya hampir sama bahwa media Blog sangat berperan dalam membantu mereka meningkatkan kemampuan menulis kreatif. Kemudian untuk pertanyaan terkahir mengenai harapan mereka terhadap proses pembelajaran menulis, 2 jawaban memberikan harapan mengenai pembelajaran menulis lebih ditekankan pada praktik, sedangkan jawaban yang lain lebih mengharapkan pembaharuan media yang digunakan selain menggunakan Blog.

PEMBAHASAN

Data penelitian dilakukan dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu kuisisioner, tes, dan wawancara. Dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut disimpulkan bahwa pemanfaatan media Blog dapat meningkatkan motivasi dalam menulis kreatif mahasiswa STKIP PGRI Lubuklinggau. Hal ini di buktikan dengan persentase angket mengenai pertanyaan positif rata-rata menjawab "sangat setuju" dengan persentase sebesar 54,7%. Artinya persentase tersebut sudah menunjukkan di atas jumlah total yaitu sebanyak 10-11 mahasiswa dari jumlah keseluruhan sebanyak 19 mahasiswa. Selain itu juga, hasil angket menunjukkan bahwa media blog sangat membantu dalam proses pembelajaran, karena dengan menggunakan blog dapat menjadi motivasi sendiri bagi mahasiswa untuk mempublikasikan hasil karyanya. Sejalan dengan pendapat (Indawati, 2019) menjelaskan bahwa media blog mempunyai nilai lebih dibandingkan dengan hanya menggunakan buku teks yang tema dan kosakanya terbatas. Bahasa yang terdapat di blog juga mudah untuk dipahami karena bahasa yang digunakan cenderung menggunakan bahasa sehari-haridan tidak begitu formal. Hal inilah yang menjadikan mahasiswa mampu mengungkapkan ide atau gagasan mereka ke dalam blog yang dibuatnya.

Selanjutnya adalah hasil tes yang dinilai oleh peneliti (Agita Misriani, M.Pd.) diperoleh hasil yang menyatakan bahwa nilai rata-rata mahasiswa dalam menulis puisi sebesar 80,78. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menulis puisi berada di kategori "baik". Kemampuan menulis puisi mahasiswa meliputi kemampuan dalam mengembangkan tema, kemampuan dalam berimajinasi, kemampuan dalam menggunakan diksi, dan pencitraan dalam menulis puisi. Keempat kemampuan tersebut didasarkan pada hasil kriteria menulis puisi dengan rentang skor 1-5. Berdasarkan keempat kriteria tersebut maka rata-rata skor tertinggi diperoleh sebesar 4,26 untuk kemampuan menggunakan diksi, sedangkan skor terendah terletak pada kemampuan berimajinasi sebesar 3,7.

Penyebab kemampuan berimajinasi menjadi skor terendah, dikarenakan rata-rata mahasiswa memiliki imajinasi yang sama dalam mengungkapkan perasaannya. Terutama dalam menulis puisi dengan tema ibu/ ayah. Rata-rata mengungkapkan perasaannya dengan menggunakan ungkapan metafora yaitu dengan cara membandingkan sesuatu hal dengan hal yang lain yang memiliki maksud dan tujuan

yang sama. Sejalan dengan pendapat (Arianti, 2016) menjelaskan bahwa banyak manfaat yang dirasakan oleh pembelajar melalui kegiatan menulis blog, akan tetapi masalah yang dihadapi oleh pembelajar juga cukup banyak dan bervariasi. Artinya bahwa media blog tentunya memiliki dampak positif dan negatif dalam pembelajaran, tak terkecuali di dalam proses perkuliahan menulis kreatif ini.

Selanjutnya respon mahasiswa terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan media blog dalam meningkatkan motivasi menulis kreatif sangat positif. Harapan untuk selanjutnya adalah dengan menggunakan media Blog dapat meningkatkan motivasi menulis kreatif dan dapat membantu mahasiswa menjadi penulis kreatif yang bisa dikenal oleh pembaca.

SIMPULAN

Adapun simpulan dari penelitian ini adalah pemanfaatan media *blog* dapat meningkatkan motivasi menulis kreatif berbasis apresiatif-komunikatif mahasiswa STKIP PGRI Lubuklinggau.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksan, H. (2019). *Proses Kreatif Menulis Cerpen*. Bandung: Nuansa.co.
- Asyhar, R. (2011). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gunung Persada.
- Indawati, Nur & Sunardi. (2019). *Pengaruh Media Blog Terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi” dengan Hasil Penelitian Menjelaskan Bahwa Terdapat Pengaruh Media Blog Terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi*. Prosiding Seminar Nasional FIP, Oktober, 2020., diakses (14 Desember 2020)
- Kristiyanti, M.(2011). *Blog sebagai Alternatif Media Pembelajaran*. Majalah Ilmiah Informatika, Vol.2 No.2 Mei 2011. diakses (15 Desember 2020)
- Kurniawan, H. (2014). *Pembelajaran Menulis Kreatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M. (2009). *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Putra, J. D. (2013). *Inspirasi Mengajar ala Harvard University*. Jogjakarta: Diva Press.
- Ridwan. (2020). *Pengembangan Media Blog Berbantuan Quizstar Sebagai Pembelajaran Daring dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMK*. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, 3(1). doi:<https://doi.org/10.36765/jartika.v3il.22>. diakses (13 Desember 2020)

- Sulasmianti, N. (2018). Pemanfaatan Blog sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Teknodik (Teknologi Pendidik)*, 22(2) Desember 2018. doi: <http://dx.doi.org/10.32550/teknodik.V0i0.365>. diakses (14 Desember 2020)
- Suryani. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Visianty, A. (2016). Blog sebagai Media Pembelajaran Mengarang Bahasa Jepang. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 3(3) , Maret 2010. diakses (13 Desember 2020)